

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian terkait komunikasi persuasif Mbah Bun dalam Kajian Tombo Ati di Radio ANDIKA Kediri menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Mbah Bun berhasil menarik perhatian khalayak melalui bahasa yang sederhana dan kesan yang hangat. Sehingga Kajian Tombo Ati di tahun 2024 sudah berusia 19 tahun dan tetap banyak khalayak yang bergabung. Mbah Bun sebagai pendakwah juga menggunakan komunikasi persuasif yang memenuhi kriteria teori AIDDA (*Attention, Interest, Desire, Decision, Action*). Penggunaan sumber yang kredibel dan keberhasilan dalam mengenali khalayak dapat menciptakan ikatan emosional dengan khalayak. Gaya penyampaian Mbah Bun yang khas dengan penambahan puisi dan doa juga menarik perhatian khalayak.
2. Mbah Bun menumbuhkan minat khalayak dengan menyampaikan topik yang relevan, persiapan yang matang, dan menggunakan dinamika. Memiliki motivasi dakwah yang tinggi juga menambah semangat berdakwah.
3. Mbah Bun menciptakan keinginan khalayak untuk mengubah sikap melalui cerita inspiratif, motivasi, dan energi positif. Selain itu, khalayak diberikan kesempatan berinteraksi melalui *whatsapp* dan telepon untuk menanyakan permasalahan mengenai ajaran Islam. Pendekatan ini dapat membangkitkan

semangat khalayak, sehingga khalayak merasa merasa terdorong untuk mencoba saran atau solusi yang diberikan.

4. Mbah Bun tidak mudah menyerah untuk terus memandu khalayak mengambil keputusan, bahkan saat di luar jam siar Kajian Tombo Ati, Mbah Bun tetap menerima konsultasi khalayak untuk memahami bagaimana mereka dapat mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan mereka.
5. Mbah Bun senantiasa mengingatkan dan memberikan bimbingan secara berkala untuk mendorong khalayak mengambil tindakan nyata. Fleksibilitas dalam memberikan arahan menjadi orientasi Mbah Bun, agar khalayak menjalankan ibadah dengan tenang tanpa adanya paksaan. Karena kegigihan Mbah Bun dan kolaborasi yang kuat, selain mendapatkan respon positif yang disampaikan khalayak, Kajian Tombo Ati mendapatkan penghargaan dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Daerah Jawa Timur kategori Program Siaran Religi Terbaik pada tahun 2020. Diketahui, dalam praktik di lapangan, tidak ada intervensi apapun dari media ke Mbah Bun terkait materi siarannya. Semua murni pembawaan Mbah Bun, Radio ANDIKA selaku media memfasilitasi terkait komunikasi dan *briefing* terkait konsep program, seperti durasi, insert, dan sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, ada beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas komunikasi persuasif Mbah Bun dan program Kajian Tombo Ati Radio ANIDIKA Kediri:

1. Interaksi dengan khalayak melalui *Whatsapp* dan telepon sudah baik, namun bisa ditingkatkan dengan memanfaatkan platform media sosial, agar interaksi

yang dilakukan dapat leluasa dan intensif tanpa adanya batasan durasi waktu. Selain itu, media sosial dapat digunakan untuk polling topik yang menarik bagi khalayak, sehingga konten dakwah dapat lebih sesuai dengan kebutuhan khalayak.

2. Melakukan evaluasi rutin terhadap program sangat penting untuk perbaikan berkelanjutan. Mbah Bun dan tim Radio ANDIKA Kediri dapat menyusun mekanisme evaluasi yang sistematis, seperti survei kepuasan pendengar atau kelompok diskusi terfokus untuk mendapatkan data tentang kekuatan dan kelemahan program.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang komunikasi persuasif dalam dakwah di radio. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik lain untuk lebih optimal dalam memperoleh data.

